

ANALISA PERILAKU PENGGUNA ANGKUTAN UMUM PENUMPANG ANTARMODA KERETA API KALIGUNG SEMARANG-TEGAL

Wardana Galih Pamungkas^{1*}, Diah Rahmawati², Lila Anggraini³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Semarang
Jalan Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
*e-mail : w_9_p@yahoo.co.id

ABSTRACT

Transportation as a growth facility is very important and vital in guaranteeing economic wheels, strengthening the integrity of a state and nation, and influencing aspects of people's lives. The importance of transportation activities can be demonstrated by the high number of needs and fulfillment of public transport services for the movement of people and goods as a result of the growth and development of the population and the increase in settlements in big cities. This study aims to identify the behavior of users of the Semarang-Tegal Kaligung Railroad intermodal passenger transportation service. Data collected was done by interview and by distributing questionnaires. The respondent in question is the user of transportation services who make the move/continue the journey from the initial mode of transportation by train. Analysis carried out with the PLS (Partial Least Square) analysis model. From the result of this analysis it can be proposed that the development of intermodal public transportation facilities for the needs of the use of the Kaligung Railway must now be a major concern. As well as a recommendation regarding further research related to the frequency of Kaligung Railroad travel based on the supply and demand of Kaligung Railroad service user behaviour. From this study, it was concluded that users of the Kaligung Railroad intermodal passenger public transportation service felt comfortable, safe, and more profitable, based on the accuracy of the itinerary, rarely interruptions in travel, and relatively lower costs.

Keywords : intermodal transportation; railroad train; user behaviour

ABSTRAK

Transportasi menjadi fasilitas pertumbuhan sangat penting dan vital dalam menjamin perputaran roda ekonomi, memperkuat integritas suatu bangsa dan negara, dan mempengaruhi segi kehidupan masyarakatnya. Arti penting aktivitas transportasi dapat ditunjukkan dengan tingginya angka kebutuhan dan pemenuhan pelayanan angkutan umum bagi pergerakan manusia dan barang sebagai dampak tumbuh dan berkembangnya penduduk serta peningkatan pemukiman pada kota-kota besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku dari pengguna jasa transportasi angkutan umum penumpang antarmoda Kereta Api Kaligung Semarang-Tegal. Data yang dikumpulkan dilakukan dengan *interview* serta dengan penyebaran kuisioner. Responden yang dimaksud adalah pengguna jasa transportasi yang melakukan perpindahan/melanjutkan perjalanan dari moda transportasi awal dengan kereta api. Analisa yang dilakukan dengan model analisis PLS (*Partial Least Square*). Dari hasil analisa tersebut dapat diusulkan pengembangan sarana transportasi umum antarmoda akan kebutuhan penggunaan Kereta Api Kaligung saat ini harus menjadi perhatian utama. Serta suatu rekomendasi mengenai penelitian lanjutan yang berkaitan dengan frekwensi perjalanan Kereta Api Kaligung yang didasarkan pada penawaran dan permintaan dari perilaku pengguna jasa Kereta Api Kaligung. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan pengguna jasa transportasi umum penumpang antarmoda Kereta Api Kaligung merasa nyaman, aman, dan lebih menguntungkan yang didasarkan pada ketepatan jadwal perjalanan, jarang adanya gangguan dalam perjalanan, serta biaya yang dikeluarkan relatif lebih murah.

Kata Kunci : transportasi antarmoda; kereta api; perilaku pengguna

PENDAHULUAN

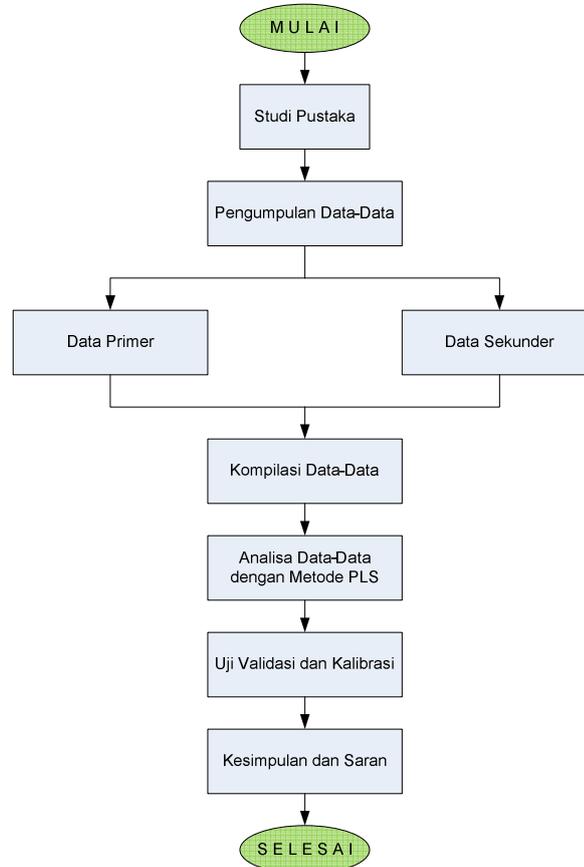
Semakin berkembang pesatnya perdagangan dan bisnis pada dunia jasa saat ini dapat terlihat pada kegiatan rutin harian, yang mana kegiatan rutin itu selalu memanfaatkan berbagai macam dunia jasa. Dunia jasa yang memiliki kontribusi cukup penting dalam rutinitas harian adalah jasa akan transportasi. Transportasi menjadi fasilitas pertumbuhan sangat penting dan vital dalam menjamin perputaran roda ekonomi, memperkokoh integritas suatu bangsa dan negara, dan mempengaruhi segi kehidupan masyarakatnya. Arti penting aktivitas transportasi dapat ditunjukkan dengan tingginya angka kebutuhan dan pemenuhan pelayanan angkutan umum bagi pergerakan manusia dan barang sebagai dampak tumbuh dan berkembangnya penduduk serta peningkatan pemukiman pada kota-kota besar. Dalam kerangka pembahasan transportasi, kelompok masyarakat dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu masyarakat yang mampu memilih akan menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum dalam melakukan perjalanannya (*choice users*), serta masyarakat yang memiliki suatu alasan tertentu yang tergantung pada angkutan umum untuk melakukan perjalanannya (*captive users*) (Morlok, 1978).

Dalam melakukan perjalanannya, setiap pengendara akan berusaha memilih rute perjalanan yang dapat memberikan biaya perjalanan paling minimum (Black, 1981). Biaya perjalanan dapat diterjemahkan dalam *terminology* biaya dalam bentuk dana, waktu, rute (jarak), rasa aman dan nyaman, serta biaya yang harus dibebankan pada bukan pelaku perjalanan (*social cost*). Karakter tersebut haruslah detail untuk setiap bagian jalan (*link*), sehingga tidak dapat diagregasikan untuk ruas yang lebih panjang (Kafani, 1983), sehingga pendapat tersebut perlu dilakukan analisa lanjutan agar dapat ditentukannya jaringan jalan dengan rute yang relatif lebih murah dan efisien.

Membahas tentang perilaku pengguna jasa transportasi umum maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian perilaku pengguna angkutan umum penumpang antarmoda Kereta Api Kaligung Semarang-Tegal, antara lain yang berkaitan dengan sarana, biaya, kenyamanan, serta keamanan serta persepsi.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Penelitian

Sumber : Peneliti, 2020

Berdasarkan Gambar 1 tersebut, maka tahapan dalam penelitian terdiri dari 7 langkah. Langkah awal adalah merumuskan permasalahan yang ada diperkuat dengan studi pustaka yang relevan, sampai langkah terakhir berupa penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengolahan Data

Data-data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner. Survei ini dilakukan dengan membagikan kuisisioner serta dengan melakukan *interview* terhadap *responden* dari pengguna jasa transportasi. Penelitian ini menggunakan analisis perilaku pemilihan angkutan umum penumpang antarmoda Semarang-Tegal dengan studi kasus pengguna jasa transportasi Kereta Api Kaligung. Setelah diperoleh hasil dari pengolahan data, maka langkah berikutnya akan dilakukan pengulasan dan finalisasinya adalah dengan ditariknya suatu kesimpulan berdasarkan hasil analisa.

Banyaknya jumlah sampel dengan menggunakan *accidental sampling* yang diambil karena besar populasinya tidak diperkirakan (*infinite*) menggunakan rumus *Zikmund* (Kuncoro, 2003).

$$n = \left(\frac{Z * S}{E} \right)^2 \quad (1)$$

Keterangan :

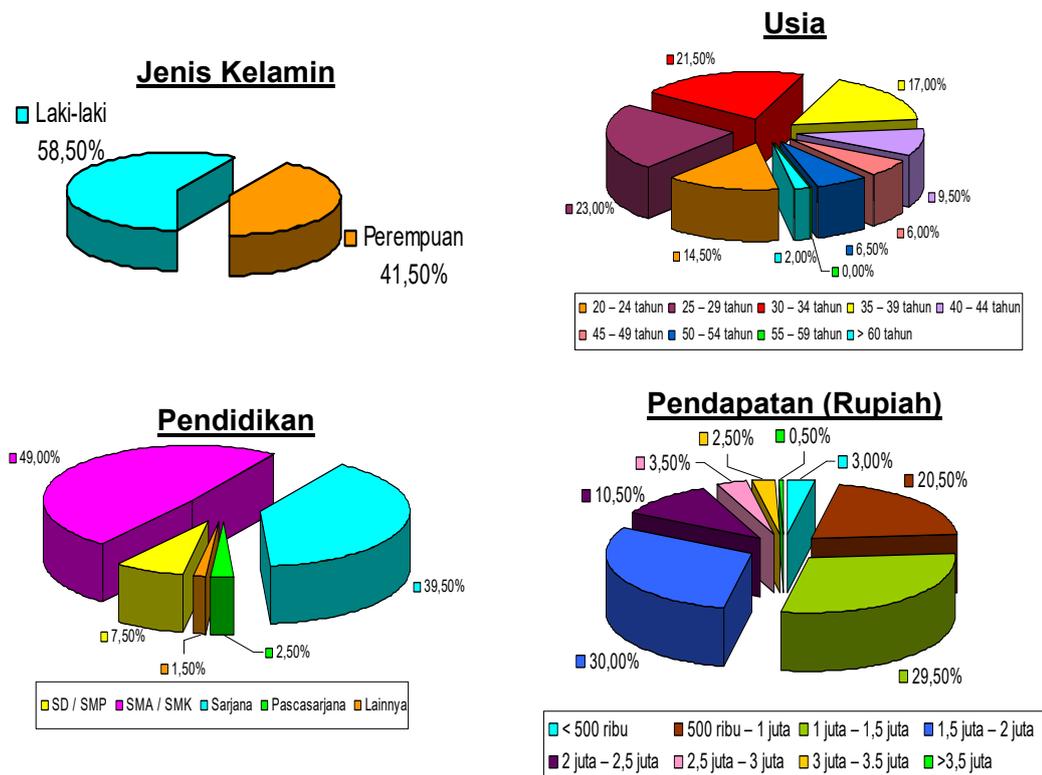
n : total sampel

Z : standarisasi nilai sesuai derajat keyakinan (1,96)

S : deviasi standar sampel atau perkiraan proyeksi deviasi standar populasi (0,5)

E : kesalahan yang dapat ditolelir, plus minus faktor kesalahan (0,05)

Dari hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel minimal adalah 142,80 buah. Jumlah kuisisioner yang dijadikan acuan pengolahan data berjumlah 200 buah yang telah diisi oleh pelanggan atau konsumen jasa Kereta Api Kaligung Semarang-Tegal. Hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



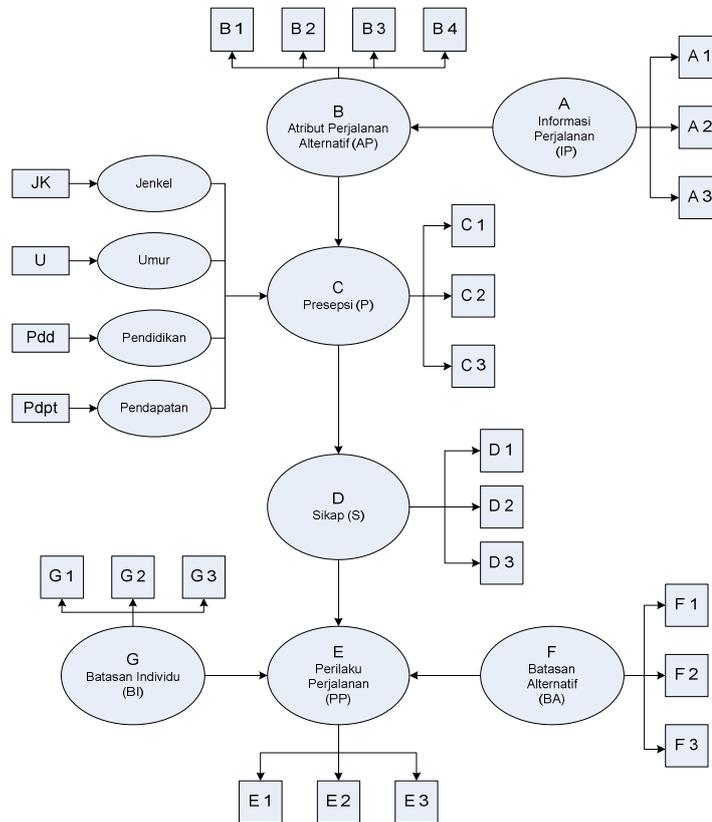
Gambar 2. Hasil Perhitungan Sampel
Sumber : Peneliti, 2020

Variabel yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Variabel Bebas
 - Informasi Perjalanan Alternatif
 - Atribut Perjalanan Alternatif
 - Persepsi
 - Sikap
 - Batasan Alternatif
 - Batasan Individu
- b. Variabel Terikat
 - Perilaku

2. Konseptualisasi Model PLS

Analisis data menggunakan model PLS. Konseptualisasi model PLS tertera pada Gambar 3.



Gambar 3. Konseptualisasi Model PLS
Sumber : Peneliti, 2020

3. Deskripsi Obyek Penelitian

Besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap idealisme, relativisme, dan perilaku etis auditor diperlihatkan dengan nilai koefisien determinasi yang telah diperoleh, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Koefisien Determinasi

	R^2	$1 - R^2$
AP	0,076	0,924
Persepsi	0,275	0,725
Sikap	0,257	0,743
Perilaku	0,409	0,591
Q^2 (R^2 gabungan)		0,746

Sumber : Peneliti, 2020

Dari Tabel 1 tersebut, nilai Q^2 atau koefisien determinasi gabungan dari model penelitian diperoleh sebesar 0,746. Hal ini berarti bahwa 74,6% perilaku konsumen dalam menggunakan moda transportasi kereta *commuter* dapat diperoleh dari model yang diajukan, dan 25,4% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Pengguna jasa transportasi umum menggunakan kereta *commuter* sebagai angkutan umum antarmoda dikarenakan penumpang/pengguna kereta *commuter* merasa nyaman, aman, dan lebih menguntungkan bila dibandingkan dengan moda transportasi umum lainnya atau dengan moda transportasi pribadi.
2. Selain itu pemilihan kereta *commuter* juga didasarkan pada ketepatan jadwal perjalanan, jarang adanya gangguan dalam perjalanan, serta biaya yang dikeluarkan relatif lebih murah.
3. Rasa nyaman dan aman tersebut tercipta dengan tersedianya fasilitas penunjang seperti shelter, AC, dan toilet serta selalu terjaganya kebersihan di dalam kereta. Ditematkannya petugas keamanan di dalam gerbong kereta, sehingga selalu terciptanya rasa aman bagi para penumpang.

SARAN

Ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini. Sara tersebut meliputi hal – hal sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lanjutan yang berkaitan dengan frekwensi perjalanan kereta *commuter* yang didasarkan pada penawaran dan permintaan dari perilaku pengguna jasa kereta *commuter*.
2. Kebutuhan akan kereta *commuter* saat ini harus menjadi perhatian utama dalam pengembangan sarana transportasi umum antarmoda.
3. Perlu diperbaiki/dibenahi fasilitas penunjang yang ada di dalam kereta *commuter* demi menjaga kenyamanan perjalanan pengguna jasa transportasi.
4. Perlu disediakan gerbong khusus wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagozzi, R.P. and Fornell, C. (1982). *Theoretical Concepts, Measurement and Meaning. In a Second Generation of Multivariate Analysis*. New York, 1982.
- Black, J. (1981). *Urban Transport Planning : Theory and Practice*. Croom Helm, London, 1981.
- Chin, W. W.(1998). *The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modelling*. 1998.
- Fornell, C. and Bookstein, F. (1982). *Two Structural Equation Models : Lisrel and PLS Applied to Consumer Exit-Voice Theory*”, *Journal of Marketing Research*, 1982.
- Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. 2006
- Lohmoller, J. B. (1983). *LVPLS Program Manual : Latent Variabel Path Analysis with Partial Least Squares Estimation*. Germany, 1983.
- Loudon, D.L, Albert, J and Della. B. (1993). *Consumer Behaviour*. New York, 1993.
- Morlok, E.K. (1978). *Introduction of Transportation Engineering and Planning*, 1978.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Bogor, Indonesia, 2003.
- Schiffman, L.G and Leslie, L.K. (2000). *Consumer Behaviour*. New Jersey, 2000.
- Sheth, Jagdish, Banwari, M. (2004). *Consumer Behaviour : A Managerial Perspective*, 2004.
- Solomon, M.R. (1999). *Consumer Behaviour : Buying, Having, and Being*. New Jersey, 1999.

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G)*, 2008.
- Tjiptono, F. (1995). *Strategi Pemasaran*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama, Yogyakarta, 1995.
- Tjiptono, F. (1998). *Manajemen Jasa*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua, Yogyakarta, 1998.
- Tjiptono, F. (2001). *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Cetakan Kedua, Yogyakarta, 2001.
- Tjiptono, F., Yanto, C., Anastasia, D. (2004), *Marketing Scales*, Yogyakarta, 2004.
- Wardana G. P. (2013). *Analisa Perilaku Pengguna Angkutan Umum Penumpang Kereta Commuter Surakarta-Yogyakarta*. Tesis, UNDIP, Semarang, 2013.
- Wold, H. (1982). *Partial Least Square*, In J. Gani (ed), *The Making of Statiscian*. London, 1982.